

**PENERAPAN STRATEGI *PLANTED QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SIFAT JAIZ
ALLAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
004 DESA HIDUP BARU KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN
KAMPAR**



Oleh

**DAHLIA
NIM.10611003033**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN STRATEGI *PLANTED QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SIFAT JAIZ
ALLAH DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI
004 DESA HIDUP BARU KECAMATAN
KAMPAR KIRI TENGAH
KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**DAHLIA
NIM.10611003033**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul. Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Yang di tulis oleh Dahlia NIM 10611003033 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 September 2010
24 Zulkaidah 1431

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Drs. Zulkifli. M.Ed.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Planted Question untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di Kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh DAHLIA NIM 10611003033 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Juli 2011/14 Sya'ban 1432 H Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru 14 Sya'ban 1432 H
15 Juli 2011

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Herlina, M.Ag.

Eka Rihan K, S.Pd.,M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita semua mendapat syafaatnya.

Skripsi berjudul Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di Kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar ini dengan berjalannya waktu yang cukup lama dapat penulis selesaikan. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah dan aturan maupun isi penelitian ini sendiri.

Oleh sebab itu, penulis sangat membutuhkan bantuan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun material.

Penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta pembantu Rektor
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
3. Drs. Zulkifli, M. Ed selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs Azwir Salam, M. Ag, Ibu Sri Murhayati, M.Ag, Ibu Herlina, M.Ag. dan Ibu Eka Rihan K, S.Pd., M.Pd. yang telah memberi saran dan masukan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Para Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal sholeh disisi Allah SWT.
6. Bapak Nurfaaghis selaku Kepala Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar beserta majelis guru.
7. Ayahanda H.M. Nur dan Ibunda Hj Ruwaida serta mertua ananda ayahanda Ridwan. H dan Ibunda Safrida yang sangat saya hormati dan cintai.
8. Suami Ananda Raflin Oktoar yang sangat saya cintai dan sayangi serta buah hati kami Varrel Habiburrahman yang menjadi penyejuk hati dikala hati sedang sedih.

9. Kakanda Ali Imran, Ahmad Taridi S.HI. Nurfajri S.HI. serta adinda Jalaluddin, Sarina dan seluruh keluarga yang selalu memberi dorongan dan semangat.
10. Teman-teman seperjuangan dan saudari Dasri Leni yang turut memberikan motivasi arahan dan meyakinkan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Bapak Ibu karyawan perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dalam peminjaman buku yang diperlukan.
12. Serta seluruh yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Pekanbaru, 16 Juli 2011
Wassalam

DAHLIA

PERSEMBAHAN

Berkat doa dan restu yang tulus, kini ananda kembali dengan sebuah kesuksesan ayahnda dan ibunda tercinta. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada ananda betapa besar jasmu kepada ananda impian dan harapanmu kini telah terujud.

Ayanda H. Muhammad Nur

Perjuanganmu bagaikan pahlawan keluarga, engkau bekerja tanpa mengenal lelah, tetesan keringat tanpa engkau pedulikan, teriknya matahari dinginnya hujan dan tingginya gunung dalamnya lautan tidak mematahkan semangatmu untuk berjuang demi tercapainya cita-cita anakmu ini. Ayahnda pasti bahagia, karena ananda pulang membawa cita-cita seperti yang ayahnda harapkan.

Ibunda Hj. Ruwaidah

Jasmu tidak bisa ananda tuliskan, kasih sayangmu tidak bisa ananda gambarkan, Saat ini ananda hanya bisa membawa setetes harapan yang ibunda cita-citakan.

Segala yang ayahnda dan ibunda berikan kepada ananda tak dapat ananda balas dengan lunas, dan tanpa keikhlasanmu semua ini tak dapat terwujud.

Suami Tercinta Rafli Oktoar

Engkau dengan setia menemaniiku suka maupun duka dalam menuntut ilmu. Untuk itu ananda persembahkan karya tulis kecil ini, semoga keberhasilan ananda dapat membahagiakan hati orang yang menyayangi ananda. Amin.

ABSTRAK

DAHLIA (2010) : Penerapan strategi *planted question* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi sifat jaiz allah di kelas 1V SDN 004 desa hidup baru kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar

NIM : **10611003033**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya siswa dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Adapun gejala-gejala yang peneliti temui di lapangan adalah 1) Terdapat sebagian siswa yang hanya diam sepanjang pelajaran pendidikan agama islam berlangsung padahal ia kurang mengerti dengan apa yang di jelaskan oleh gurunya 2) Siswa kurang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di berikan oleh guru 3) Siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru 4) jika di suruh kedepan siswa sering tidak mau dan takut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah penggunaan Strategi *Planted question* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Sebagai Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

Tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah murid 22 orang, terdiri atas 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah (1) variable Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, (2) variabel penerapan strategi *Planted question*. . Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa pada Siklus I sebelum tindakan berada dalam kategori rendah dengan angka 56,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 43,1 untuk alternatif “Tidak”. Setelah dilaksanakan strategi *Planted Question* pada siklus I tindakan II maka tingkat keaktifan siswa meningkat dengan angka 69,3% untuk alternatif “Ya” dan angka 30,6% untuk alternatif “Tidak” berada dalam kategori sedang. Dan setelah diakan refleksi pada siklus I tindakan III penerapan strategi *Planted Question* keaktifan siswa meningkat lagi dengan angka 82,9% untuk alternatif “Ya” dan angka 17,0% untuk alternatif “Tidak” berada dalam kategori baik sekali.

ABSTRACT

Dahlia (2010) : The Application of Planted Question Strategy to Increase Students' Active in Learning Islamic Education in the Material the Characteristic of jaiz of Allah at Fourth Year Students of State Elementary School 004 in the Village of Hidup Baru of Kampar kiri Tengah Kampar Regency

Registered Number : 10611003033

The background of this research is the less of students' active in learning, especially in he subject Islamic education. The indicator found in the field are 1) the are some students silent along the learning process of islamic education in fact they don't understand what the teacher expained, 2) the student are less in giving response to the question the teacher gave, 3) the student are seldom to asks and deliver the ideas to the teacher, 4) if they are asked to be front of class they are fear. Based the background before, the formulation of this research can be is the using of planted Question Strategy to Increase Students' Active in Learning Islamic Education in the Material the Characteristic of jaiz of Allah at Fourth Year Students of State Elementary School 004 in the Village of Hidup Baru of Kampar kiri Tengah Kampar Regency.

The subiect of this research is fourth year stidents of state elementary school 004 in the village of Hidup Baru of Kampar kiri Tengah Kampar Regency academic year 2010/2011 with the number of students twenty two persons, consists of nine male and thirteen female. As the object of this rearch 1) the variable of increasing students active in learning, 2) the variabel of application planted question learning strategy. The steps run this research are (1) Planning/ preparation for action, (2) Implementation of action (3) Observation, and (4) Reflection.

Based on the result of research know that the level students active in learning on first before the action is in low category with the number 56,8% for the alternative "yes" and the number 43,1% for alternatif "No". after applying planted strategy on firs cycle the action two so student' sctive increased with the number 69,3% for the alternative "yes" and the number 30,6% for alternatif "No" and it is in medium category. After reflects on first cycle action of action III the application of planted qustion increased again with thw number 82,9% for the alternative "yes" and the number 17,0% is for alternative " No"and it is in very good category.

داهليا () : تطبيق استراتيجية Planted Question لترقية نشاط التلاميذ
في تعلم درس التربية الاسلامية في الموضوع صفات الله
الجائز لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية
بقريه هيدوف
كيري تيغاه منطقة

كانت خليفة هذا البحث هذا قلة نشاط التلاميذ في التعلم، درس التربية
الاسلامية. الاعراض التي وجدتتها الباحثة في ميدان هيز (بعض التلاميذ يسكتون طول
عمبية التعليم في درس التربية الاسلامية وهم لا يفهمون ما شرح المدرس.) قليل من
التلاميذ في تقديم الرد من الاسئلة التي القها المدرس (التلاميذ نادرون في القاء الاس
(اذا كان التلاميذ يؤمرون التقدم امام الفصل هم لا يريدون بل يخافون منه.
استناد الى الخليفة المتقدمة، فيكون رموز المسالة لهذا البحث وهو: هل استعمال استراتيجية
Planted Question لترقية نشاط التلاميذ في تعلم درس التربية الاسلامية في المو
صفات الله الجائز لتلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية
بقريه هيدوف
بارو مركز كمفار كيري تيغاه منطقة كمفار.

هذا البحث تلاميذ الفصل الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية
بقريه هيدوف بارو مركز كمفار كيري تيغاه منطقة كمفار / بمبلغ التلاميذ
اثنان و عشرون تلميذا. يتكونون من تسعة تلاميذ وثلاث عشرة تلميذات. اما الاهداف لهذا لبحث
(متغير ترقية نشاط التلاميذ في التعلم،) متغير تطبيق استراتيجية Planted
Question الخطوات الجارية في هذا هي: (التخطيط،) تنفيذ الاجراء (،)

ي حصول البحث يعرف ان نشاط التلاميذ في الدور الاول قبل الخطوة في وقع
في المائة للخيارى " "

للخيارى " " استراتيجية Planted Question الدور الاول الخطوة الثانية
فمستوى نشاط التلاميذ يترقى مع الرقم في المائة للخيارى " "

المائة للخيارى " " تطبيق استراتيجية Planted Question لترقية نشاط التلاميذ
للخيارى " " في المائة للخيارى " " ووقع في صنف جيدا جدا.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Hipotesis Tindakan	15
D. Indikator Keberhasilan	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	17
B. Tempat Penelitian	17
C. Rancangan Penelitian	17
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Observasi dan Refleksi	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian	33
1. Sebelum Tindakan	33
2. Siklus I	36
3. Siklus II	42
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
Daftar Pustaka	55
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel IV.1	Nama-nama Kepala Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru ...	27
Tabel IV.2	Nama-nama Guru SDN 004 Desa Hidup Baru	28
Tabel IV.3	Keadaan Murid SDN 004 Desa Hidup Baru	29
Tabel IV.4	Keadaan Murid Kelas IV 004 Desa Hidup Baru	30
Tabel IV.5	Kurikulum sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru	31
Tabel IV.6	Sarana Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru	32
Tabel IV.7	Hasil observasi keaktifan siswa sebelum tindakan	35
Tabel IV. 8	Hasil observasi aktivitas guru Siklus I	39
Tabel IV. 9	Hasil observasi keaktifan siswa Siklus I	40
Tabel IV. 10	Hasil observasi aktivitas guru Siklus II.....	45
Tabel IV. 11	Hasil observasi keaktifan siswa Siklus II	46
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Keaktifan siswa	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Silabus Kelas IV	57
Lampiran II RPP sebelum Tindakan	59
Lampiran III RPP Siklus I	61
Lampiran IV RPP Siklus II	63
Lampiran V Observasi Keaktifan siswa sebelum tindakan	64
Lampiran VI Observasi Aktivitas guru Siklus I	65
Lampiran VII Observasi Keaktifan siswa siklus I	66
Lampiran VIII Observasi Aktivitas guru Siklus II	67
Lampiran VIII observasi keaktifan siswa Siklus II	68
Lampiran Surat Pembimbing	69
Lampiran Perpanjangan Bimbingan	70
Lampiran Perpanjangan Bimbingan	71
Lampiran Pengesahan Perbaikan Proposal	72
Lampiran Mohon Izin Riset	73
Lampiran Surat Riset dari Proponsi Riau	74
Lampiran Surat Riset Kabupaten Kampar	75
Lampiran Surat Riset dari Kecamatan Kampar Kiri Tengah.....	76
Lampiran Surat dari Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru.....	77
Lampiran Kegiatan Bimbingan	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pertumbuhan dan perkembangan individu berlangsung sepanjang hayat. dalam proses itu timbullah interaksi antara individu dengan lingkungan. proses interaksi juga bermanfaat untuk mendorong terciptanya perkembangan individu secara optimal, yang pada akhirnya akan mensejahterakan masyarakat disekitar individu tersebut.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses yang di alami oleh siswa sebagai peserta didik. Siswa dituntut untuk aktif secara mandiri mengembangkan kemampuannya guna mencapai tujuan belajarnya. Kita perlu mengimplementasikan prinsip siswa aktif belajar dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Karakteristik yang paling penting dalam pembelajaran adalah terdapat keterlibatan intelektual emosional siswa secara aktif. Dengan demikian memungkinkan terjadinya hal-hal: 1) Proses asimilasi dan akomodasi dalam pencapaian pengetahuan 2) Perbuatan serta pengalaman langsung terhadap umpan balik pembentukan keterampilan 3) Penghayatserta proses internalisasi nilai – nilai dalam rangka pembentukan nilai dan sikap.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan strategi tertentu untuk mengikat keaktifan siswa. Belajar aktif adalah salah satu cara meningkatkan informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak mengapa demikian? Karena salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indera pendengaran mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu lama. Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh filosof kenamaan Cina, Confucius. Dia mengatakan: ***Apa yang saya dengar, saya lupa; Apa yang saya lihat, saya ingat ; Apa yang saya lakukan, saya paham.***

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, kedua hal tersebut saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar

siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.¹

Keuntungan apabila siswa belajar aktif adalah tanggapan dari sesuatu atau yang di kerjakan sendiri lebih sempurna, mudah direproduksi, dan pengertian yang di peroleh lebih jelas, setelah itu beberapa sifat watak terpimpin dapat dipupuk misalnya:hati-hati, rajin, tekun, tahan, uji, percaya padadiri sendiri, perasaan sosial dan sebagainya.²

Di sekolah dasar negeri (SDN) salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah pendidikan agama islam yang mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik. Dari tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang di uraikan di atas tergambar sangat pentingnya mata pelajaran ini yang di harapkan mampu di wujudkan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu di perlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan segala potensi yang ada guna tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Kebiasaan kita menggunakan metode ceramah dari dulu bahkan sampai sekarang masih banyak para guru kita memakai metode ini. Memang, metode ini sangat praktis dan sangat efisien dari segi waktu maupun dari segi biaya akan tetapi metode ini sangatlah membosankan dan menjadikan peserta didik kurang aktif. Sebagai guru atau pendidik cenderung memperhatikan

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 33

²Ramayulis,*Metodologi Pengajaran AgamaIslam*,(Jakarta : Kalam Mulia, 1990), hlm.90

kelas secara menyeluruh, tidak perorangan atau kelompok anak. Sehingga perbedaan individual kurang mendapatkan perhatian, kenyataannya banyaknya guru menggunakan metode pengajaran yang sama setiap kali pertemuan di kelas. Konsekuensinya dari pendekatan pembelajaran seperti inilah terjadinya kesenjangan yang nyata antara anak yang kurang cerdas dan anak yang cerdas.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah *planted question* (pertanyaan semu). SDN 004 desa hidup baru telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan berkualitas lulusanya. Usaha –usaha yang dilakukan diantaranya dengan melengkapi sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengajar, seperti melalui pelatihan, seminar, loka karya dan memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Di samping itu juga diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik.

Kita perlu mengimplentasikan prinsip siswa belajar aktif belajar dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan, guru di SDN 004 Desa Hidup Baru menggunakan strategi ini untuk mengoptimalkan keaktifan siswa. Dalam studi pendahuluan terdapat kenyataan bahwa siswa SDN 004 Desa Hidup Baru pada tahun pelajaran 2010/2011 kurang aktif dalam belajar, dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut :

1. Terdapat sebagian siswa yang hanya diam sepanjang pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung padahal ia kurang mengerti dengan apa yang di jelaskan oleh guru
2. Siswa kurang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang di berikan oleh guru.
3. Siswa jarang bertanya dan mengemukakan pendapat kepada guru
4. Jika siswa di suruh kedepan siswa sering tidak mau dan takut

Kemauan dan kemampuan bertanya adalah salah tehnik belajar yang cukup efektif bagi siswa. Jika ada materi pelajaran yang tidak dipahami, siswa harus mau bertanya kepada guru untuk memperoleh kejelasan materi. Kemampuan bertanya akan meningkatkan seiring dengan tingkat kecerdasan menganalisa suatu materi atau masalah pembelajaran. Jika siswa diam saya, dalam artian pasif tidak bertanya ketika diberi kesempatan bertanya, maka perlu ada usaha guru dalam memotivasi siswa agar mau dan mampu bertanya.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guna mendukung aktifnya siswa dalam belajar adalah strategi *planted question* (pertanyaan semu). Strategi ini membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Sekalipun pengajaran dilakukan seperti biasa, tetapi efeknya adalah siswa melihat guru melaksanakan sesi tanya jawab. Lebih dari itu, strategi ini dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi siswa yang tidak pernah bertanya atau tidak pernah berbicara pada jam belajar diminta untuk jadi penanya.

Strategi *Planted Question* atau pertanyaan semu adalah strategi mempersiapkan pertanyaan sebelum kegiatan pembelajaran. Konsep pertanyaan ditanamkan atau diberikan kepada siswa yang kurang aktif sebelum proses pembelajaran dimulai, Dan ia ditugaskan untuk bertanya setelah mendapat kode dari guru. Setelah tanya jawab, maka dibuka forum untuk pertanyaan baru.³

Berdasarkan gejala di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“PENERAPAN STRATEGI *PLANTED QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SIFAT JAIZ ALLAH DI KELAS 1V SDN 004 DESA HIDUP BARU KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR”**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman pembaca dalam penelitian ini, maka penulis perlu mendefenisikan istilah yang penulis gunakan. Melalui defenisi istilah ini diharapkan ada persamaan pendapat antara penulis dan pembaca. :

Istilah yang penulis defenisikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang di miliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai

³ Hizam Zaini, Munthe, Barmawy, dan Aryani, Sekar ayu , *Strategi Pembelajaran Aktif diperguruan tinggi*, (yogyakarta : CTSD,2008), hlm.47

hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif juga di maksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada prosesa pembelajaran.⁴

2. *planted question* atau pertanyaan semua adalah strategi mempersiapkan pertanyaan sebelum kegiatan pembelajaran. konsep pertanyaan ditanamkan atau diberikan kepada siswa yang kurang aktif sebelum proses pembelajaran di mulai, dan ia ditugaskan untuk bertanya setelah mendapat kode dari guru. Setelah terjadi tanya jawab, maka dibuka forum untuk pertanyaan baru.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan strategi *planted question* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Sifat Jaiz Allah di Kelas 1V SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui keberhasilan penerapan strategi *planted question* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi materi Sifat Jaiz Allah di Kelas 1V SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

⁴ Hartono, *Strategi Pembelajaran* , (Pekanbaru: LSF2P. 2004) hlm.34.

⁵ Hisyam Zaini, Munthe, bermawi, dan Aryani, Sekar Ayu, *Op. Cit.* hlm..46-47

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru: penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi ilmiah bagi guru untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga memotifasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam topik yang lain guna memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa : hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk memotivasi siswa yang kurang aktif di kelas agar terlibat aktif dalam proses belajar.
- c. Bagi Sekolah : hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan motivasi dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran
- d. Bagi Peneliti: Penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Keaktifan Belajar

Mel Silberman dalam penelitiannya tentang tidak efektifnya penggunaan metode ceramah, di mana siswa hanya mendengar, menyimpulkan bahwa kebanyakan guru berbicara kurang lebih 100-200 kata permenit. Jika siswa berkonsentrasi, mereka mungkin dapat mendengar antara 50-100 kata permenit, atau setengah dari yang dikatakan guru, hal karena siswa berpikir sambil mendengar. Bagaimana dengan guru yang lebih banyak berbicara dan siswa sulit berkonsentrasi? Ketika mendengar secara terus menerus siswa cenderung bosan, dan pikiran mereka akan melayang kemana – mana. Hal inilah yang menjadi salah satu sebab Mel Silberman menulis buku *Aktive Learning* dengan startegi *Planted Question*.¹

Hartono mengatakan pembelajaran aktif adalah mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang di miliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif

¹ Melvin L. Silberman, *Aktif learning: 101 strategi pembelajaran aktif*, (Yogyakarta: Nusamedia, 2009), hlm. 24.

juga di maksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.²

Menurut Mc kachie di dalam Martinus Yamin ada beberapa aspek yang dapat menyebabkan terjadinya keaktifan siswa:

1. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
2. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
3. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa
4. Kekompakan siswa sebagai kelompok belajar
5. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran
6. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.³

Belajar aktif melibatkan aktifitas yang bersifat fisik dan yang bersifat mental, kaitan antara keduanya akan membutuhkan aktifitas belajar yang optimal. Jenis-jenis aktifitas dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk kedalamnya seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, dan lain-lain.

² Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2006).hlm 34.

³Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm.

- b. *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran dan sebagainya.
- c. *Listening Activities*, seperti mendengarkan, uraian, dan sebagainya.
- d. *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing Activities*, seperti menggambar, dan membuat peta grafik.
- f. *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, dan model mereparasi.
- g. *Mental Activities*, seperti menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti menaruh minat, merasa senang, gembira, bersemangat, berani, tenang.⁴

Jadi yang dimaksud dengan belajar aktif adalah melakukan beberapa aktifitas belajar secara giat atau optimal dengan bagi mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki guna penguasaan materi dan pencapaian tujuan pembelajaran dengan baik.

2. Strategi *Planted Question*

Salah satu strategi yang dapat digunakan guna mendukung aktifnya siswa dalam belajar adalah strategi *Planted Question* (pertanyaan semu). Strategi ini membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada siswa tertentu. Sekalipun pengajaran dilakukan seperti

⁴ Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel) 1981, hal. 107.

biasa, tetapi efeknya adalah siswa melihat guru melaksanakan sesi Tanya jawab. Lebih dari itu, strategi ini dapat membantu untuk meningkatkan kepercayaan diri bagi siswa yang tidak pernah bertanya atau tidak pernah berbicara pada jam belajar diminta untuk jadi penanya⁵.

Prosedur pelaksanaan strategi ini adalah :

- a. Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.
Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan susun secara logis.
- b. Guru menulis masing –masing pertanyaan pada kartu indeks, dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan anda bahwa pertanyaan ditanyakan. Isyarat itu di antaranya : menggaruk hidung , meletakkan kaca mata, gerakan jari, dan menguap.
- c. Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas, guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya. Yakinkan agar mereka tidak membeberkan kepada siswa lain bahwa mereka telah dipersiapkan untuk jadi penanya.
- d. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggilah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
- e. Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan.

⁵ Hisyam Zaini, Munthe, Barmawy, dan Aryani, Sekar ayu , *Strategi Pembelajaran Aktif diperguruan tinggi*, (Yogyakarta : CTSD,2008), hlm

3. Hubungan Strategi *Planted Question* dengan Keaktifan Siswa

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa pembelajaran Aktif dapat diartikan mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif juga di maksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Maka pembelajaran aktif tidak secara langsung dilakukan oleh siswa, namun harus dilatih dan dibiasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa perlu suatu cara atau strategi yang disenangi oleh para peserta didik.

Dalam dunia pendidikan salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah strategi *Planted Questions* (pertanyaan semu). Strategi ini membantu guru untuk mempresentasikan informasi dalam bentuk respon terhadap pertanyaan yang telah ditanamkan atau diberikan sebelumnya kepada siswa.

Dengan penggunaan strategi *Planted Question* Siswa dapat belajar dalam suasana wajar tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.⁶

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 33

Dengan Demikian Strategi *Planted Questins* merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian tentang penerapan strategi *planted question* untuk meningkatkan keaktifan siswa sebelumnya pernah di teliti. Tetapi penelian yang membahas aktifitas siswa dalam pembelajaran menghapal surat-surat pendek di kelas V SDN 012 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dari hasil penelitiannya aktifitas belajar siswa mengalami peningkatan. Adapun hasil penelitiannya diketahui bahwa aktifitas siswa sebelum tindakan berada dalam kategori masih rendah dengan nilai 55%. Setelah diadakan tindakan dengan menggunakan metode kerja kelompok menunjukkan aktifitas siswa berada dalam kaetori sangat baik dengan nilai 87%.
2. Penelitian tentang penerapan strategi *planted question* untuk meningkatkan keaktifan siswa sebelumnya sudah pernah di teliti. Tetapi Penelitian yang membahas mengaktifkan siswa dalam belajar di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Saadah tembilahan telah di teliti oleh Murdaini (2007). Dari hasil penelitian tentang keaktifan berkisar 17,5% - 27,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa satu aktif dan siswa yang lain sangat aktif.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi *planted question*, maka akan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Sifat jaiz Allah.

D. Indikator kinerja dan Keberhasilan

Adapun indikator kinerja guru dalam menerapkan strategi *Planted Question* adalah:

1. Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan dan susun secara logis.
2. Guru menulis masing –masing pertanyaan pada kartu indeks, dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan anda bahwa pertanyaan ditanyakan. Isyarat itu di antaranya : menggaruk hidung , meletakkan kaca mata, gerakan jari, dan menguap.
3. Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas, guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya. Yakinkan agar mereka tidak membeberkan kepada siswa lain bahwa mereka telah dipersiapkan untuk jadi penanya.
4. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggilah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
5. Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan.

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru
2. Siswa aktif mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Siswa bertanya dalam proses pembelajaran
4. Siswa berani mengemukakan pendapat
5. Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru
6. Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar
7. Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah siswa kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pada tahun pelajaran 2010/2011, terdiri dari 22 orang siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penggunaan strategi *Planted Question* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun waktu Penelitian ini direncanakan bulan Juli sampai dengan September 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Standar Kompetensi adalah mengenal sifat jaiz Allah. Sedangkan Kompetensi Dasarnya adalah menyebutkan sifat jaiz Allah dan mengartikan sifat jaiz Allah. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 Orang perempuan. Dari

keseluruhan siswa kelas IV ini, hanya $\pm 40\%$ yang dapat mencapai KKM. Sedangkan sisanya $\pm 60\%$ lagi memperoleh nilai di bawah KKM, yang telah ditetapkan di SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar kiri Tengah Kabupaten Kampar. Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5.

2. Variabel yang diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu keaktifan siswa dalam belajar pada materi sifat jaiz Allah (Variabel X), sedangkan penggunaan strategi *Planted Questions* (Variabel Y).

3. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli hingga bulan September 2010. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan penerapan strategi *Planted Question* yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik, tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini perencanaan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun RPP, silabus, kisi-kisi soal Pendidikan Agama.

- b. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan demi kelancaran pembelajaran strategi *Planted Question* contohnya membuat kartu pertanyaan yang telah disiapkan sebelum proses pembelajaran.

2. Implementasi Tindakan

Melaksanakan seluruh perencanaan yang telah dirancang dan dirumuskan sesuai dengan langkah sebagai berikut:

- a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Planted*

Question, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- 1). Mengadakan Apersepsi
- 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi sifat jaiz Allah

- b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- 1). Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- 2). Guru menyajikan pelajaran.
- 3). Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.
- 4). Guru menulis masing –masing pertanyaan pada kartu indeks, dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan anda bahwa pertanyaan ditanyakan. Isyarat itu di antaranya : menggaruk hidung meletakkan kaca mata, gerakan jari, dan menguap.
- 5). Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas, guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing

sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya. Yakinkan agar mereka tidak membeberkan kepada siswa lain bahwa mereka telah dipersiapkan untuk jadi penanya.

6). Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.

7). Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan.

3. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknik persentase. Untuk penilaian pribadi tentang keaktifan siswa, peneliti bekerja sama dengan guru Pendidikan Agama Islam. Dengan bantuan hasil pengamatan ini dapat diukur sejauh mana keaktifan siswa kelas IV dalam mempelajari sifat jaiz Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang diperoleh melalui lembaran pengamatan kemudian dianalisa, teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Analisa data tentang aktivitas siswa dan guru berdasarkan hasil lembaran pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan dikatakan sesuai jika semua aktivitas siswa pada tahap pelaksanaan

pembelajaran *Planted Question* yang terdapat dalam skenario pembelajaran terlaksana sebagai mana mestinya.

Analisa data berguna untuk melihat peningkatan keaktifan setelah dilakukan tindakan berupa penerapan pembelajaran *Planted Question*, peningkatan keaktifan siswa dilihat dengan membandingkan keaktifan siswa sebelum tindakan dengan keaktifan siswa setelah tindakan.

Peningkatan keaktifan siswa dapat dikatakan meningkat apabila keaktifan siswa yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran *Planted Question*, lebih baik dari hasil keaktifan sebelum tindakan, jika langkah-langkah pembelajaran *Planted Question* belum terlaksana sepenuhnya, maka akan dilanjutkan pada siklus II.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a) Data Kualitatif

Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil observasi dan refleksi. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka hasil perhitungan yang diperoleh dengan cara dijumlahkan, sehingga dapat diperoleh persentase.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a) Data diambil pada tahap observasi awal untuk menentukan siswa yang kurang aktif.
- b) Data tentang situasi proses pembelajaran diambil pada saat pelaksanaan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

3. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai keaktifan siswa pada masing-masing siklus, kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^1$$

Keterangan :

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

P= Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N= Jumlah frekuensi keseluruhan

Adapun standar yang di gunakan sebagai berikut :

1. 76%-100% : Aktif
2. 56%-75% : Cukup Aktif
3. 40%-55% : Kurang Aktif
4. Kurang dari 40%² : Tidak Aktif

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Penulis pada tahap ini melaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Agar observasi lebih efektif dan terarah, dilakukan dengan cara:

- a.) Dilakukan dengan tujuan yang jelas dan direncanakan sebelumnya.
- b.) Menggunakan daftar cek atau skala atau model-model pencatatan lain
- c.) Pencatatan di lakukan secepat mungkin tanpa di ketahui peserta didik yang diobservasi seperti: memperhatikan penjelasan guru, mendengarkan, memberi tanggapan, menjawab pertanyaan dan lain-lain.

2. Refleksi

Setiap akhir proses pembelajaran maka dilakukan refleksi yang bertujuan untuk menganalisa kekurangan-kekurangan dalam

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.246.

pembelajaran yang telah di laksanakan dengan menggunakan strategi *planted question*. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian I dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar pada materi sifat jaiz Allah melalui strategi *planted question* di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah berdirinya sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Sejak Indonesia merdeka pendidikan selalu diarahkan kepada pembangunan manusia seutuhnya, untuk mempersiapkan manusia yang mampu dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah berusaha seupaya mungkin dengan berbagai macam usaha, antara lain melalui pendidikan.

Pemerintah telah memberikan kebebasan-kebebasan kepada masyarakat untuk membangun baik fisik, materil maupun spiritual. Sistem pemerintahan yang Demokrasi, mengikutsertakan rakyat dalam pembangunan bukan hanya dipikul oleh pemerintah saja, tetapi juga masyarakat dan begitu juga sebaliknya.

Awal berdirinya SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah berdasarkan diadakannya transmigrasi dari pulau jawa dan atas pemikiran dan pertimbangan para tokoh penyelenggara transmigrasi dan karna banyaknya penduduk di desa hidup baru maka di dirikanlah sebuah sekolah SDN 063 pada waktu. Melihat siswa yang semakin banyak maka pemerintah memberikan bantuan sebuah gedung sekolah..

Usaha ini juga tidak terlepas atas bantuan dan partisipasi aparat pemerintahan Desa yakni RT, RW dan Tokoh masyarakat lainnya yang

ada dilingkungan daerah tersebut. Ini terlihat dari kerjasama dan gotong-royong masyarakat setempat dengan dibantu oleh Dusun lain yang ada di Desa Hidup Baru. Berkat kerjasama tersebut maka berdirilah Sekolah Dasar Negeri 063 Hidup Baru. Yang Sekarang menjadi SDN 004 karna ada pemecahan kecamatan, dulu desa hidup baru kecamatannya kapar kiri bertempat di lipatkain, sekarang desa hidup baru kecamatannya menjadi kamapar kiri tengah bertempa[at di simalinyang.

2. Visi dan Misi SDN 004 Desa Hidup Baru

Adapun Visi SDN 004 Hidup Baru adalah menjadi sekolah yang berwawasan luas serta menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Sedangkan misi dari SDN 004 Hidup Baru adalah :

- a. Menciptakan suasana kebersamaan bagi seluruh warga seluruh
- b. Meningkatkan kinerja guru dan seluruh staf sekolah
- c. Meningkatkan prestasi siswa di semua bidang
- d. Melaksanakan program kebersihan sekolah dan terus memperbaiki instrumen sekolah
- e. Menciptakan sekolah yang bermoral pancasila dan berbudi pekerti yang luhur

3. Kepala Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Sejak berdirinya SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar telah dipimpin oleh 3 orang kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 1

**Nama-Nama Kepala Sekolah SDN 004
Desa H idup Baru Kecamatan kampar kiri Tengah**

NO	NAMA	MASA JABATAN	PENDIDIKAN
1	KUDRI	1985 -1988	
2	M. HUSIN	1988 -1998	
3	NURFAAGHIS	1998 –Sekarang	SP.d

Sumber data: Dokumen SDN 004 Desa Hidup Baru

Pada masa kepemimpinan Bapak Nurfaaghis SDN 004 Desa Hidup Baru mendapat bantuan dari pemda baik sarana maupun prasaran. Bantuan ini bersifat materil, dan digunakan untuk keperluan Sekolah seperti perbaikan gedung Sekolah, meja, kursi, dan alat-alat sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Bapak Kepala Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri tengah Kabupaten Kampar ini menambah motivasi bagi murid SDN 004 untuk memacu mereka agar lebih berprestasi lagi.

4. Keadaan Guru SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Guru memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena guru harus bertanggung jawab atas terbentuknya moral murid yang telah

diamanahkan para orang tua atau wali untuk menciptakan anak didiknya menjadi terdidik, terbimbing dan terlatih baik jasmani dan rohani.. Disamping itu guru harus mempunyai kemampuan dan kesiapan yang baik dalam menghadapi proses pembelajaran. Adapun guru yang bertugas di SDN 004 Desa Hidup Baru ini minoritasnya belum menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Hanya 5 orang yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil dan yang lainnya sudah menjadi guru tetap (Honor Komite)

Tabel IV. 2
Daftar Keadaan Guru SDN 004 Desa Hidup Baru
Tahun Pelajaran 2010/2011

N0 Guru	Nama Guru	Nip	Jabatan
1	Nurfaaghis S.Pd	131494 097	Kepala Sekolah
2	Wiji lestari A.Ma .pd	196402031986092001	Guru Kelas 1V
3	Salmah S.Pd	196602271989082001	Guru Kelas V
4	Sunarmi S.Pd	196509121989082001	Guru Kelas VI
5	Andi syafrianto S. Pd	198011092010011014	Guru Kelas
6	YM Any syaiful wilati	040900251	Guru Penjas Orkes
7	Andi Swandana putra A. Ma		Guru Kelas
8	YM Atta farida A. Ma		Guru Kelas 1
9	Rosmawati S. Ag		Guru PAI / AM
10	Atik sumiati		Guru B. Inggris
11	Anra rigga relawati		Guru Kelas 11
12	M. Abdul malik		Guru exkul
13	Nurwahinah		Guru SBK
14	Nisa mansurotin		Tata Usaha
15	Zainuri		Penjaga sekolah

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 004 Desa Hidup Baru

1. Keadaan Murid SDN 004 Desa Hidup Baru

Murid merupakan objek dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha Sekolah Dasar Negeri (SDN) 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah, jumlah murid yang belajar pada sekolah ini adalah 175 yang terdiri atas 83 orang murid laki-laki dan 92

orang murid perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel IV.3

berikut :

Keadaan Murid SDN 004 Hidup baru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	20	8	28
2	Kelas II	8	13	21
3	Kelas III	20	18	38
4	Kelas IV	9	13	22
5	Kelas V	13	20	33
6	Kelas VI	13	20	33
	Jumlah	83	92	175

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 004 Desa Hidup Baru

Tabel IV. 4
Nama-Nama Murid Kelas IV
SDN 004 Hidup Baru Tahun Pelajaran 2010/2011

N0	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Candra Kurniawan	Laki- laki
2	Candra Rifani	Laki- laki
3	Cici Dwi Riska Anita	Perempuan
4	Della Fanurlita	Perempuan
5	Devita Ningrum	Perempuan
6	Diah Mutmainah	Perempuan
7	Eggy Alfaris	Laki- laki
8	Ermalita Agustina	Perempuan
9	Indah Adiningsih	Perempuan
10	Masna Putri	Perempuan
11	Maulia Nurfadila	Perempuan
12	M. Hafiz	Laki- laki
13	M. Mamsyur	Laki-laki
14	Nurhatifah	Perempuan
15	Ragil Ramadani	Laki- laki
16	Rizki Arisanto	Laki -laki
17	Sari Tri Adinda	Perempuan
18	Widiawati Eka P	Perempuan
19	M.Sukma Widodo	Laki-laki
20	Oktaviani Nurfadila	Perempuan
21	Nova Ritma Yanti	Perempuan
22	Deni Rianto	Laki-laki

Sumber data : Buku absen kelas 1V SDN 004 Desa Hidup Baru

2. Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Segala sesuatu yang harus diketahui dan dihayati oleh murid harus ditetapkan dalam kurikulum dan juga segala hal yang akan diajarkan terdapat dalam kurikulum. Dengan kurikulum dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pendidikan.

Kurikulum yang dipakai di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 004 Desa Hidup Baru saat ini memakai kurikulum KTSP dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), pelaksanaan kurikulum tersebut menurut informasi penulis terima dari Kepala Sekolah sudah berjalan dengan baik, sebagai peningkatan mutu pendidikan maka diadakan penataran-penataran kepada guru-guru. Para guru khususnya dalam proses pembelajaran senantiasa memperhatikan apa yang termuat dalam kurikulum dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dengan membuat suatu pelajaran, supaya pelajaran itu terarah sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Adapun pelajaran yang dipelajari di SDN 004 Desa Hidup Baru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.5
Mata Pelajaran di SDN 004 Hidup baru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Mata Pelajaran
1	Matematika
2	Bahasa Indonesia
3	Sains
4	Pengetahuan Sosial
5	Pendidikan Kewarganegaraan
6	Agama Islam
7	Pendidikan Jasmani
8	KTK
	Muatan Lokal
a	Arab Melayu
b	Bahasa Inggris

Sumber data : kantor tata usaha SDN 004 Desa Hidup Baru

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemungkinan yang lebih besar bagi lembaga pendidikan tersebut untuk meraih cita-cita yang diharapkan. Di SDN 004 Hidup Baru terdapat sejumlah sarana dan prasarana yang diajukan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan.

Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Sarana dan Prasarana SDN 004 Hidup Baru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	7	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	WC Guru	1	Baik
5	WC Murid	2	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Lapangan Volly	1	Baik
8	Papan Tulis	7	Baik
9	Lemari	10	Baik
10	Papan Struktur Organisasi	1	Baik
11	Papan Keadaan Murid	1	Baik
12	Papan Program Kerja Kepala	1	Baik
13	Papan Kelender Pendidikan	1	Baik
14	Papan Data Personil	1	Baik

Sumber data : Kantor Tata Usaha SDN 004 Desa Hidup Baru

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi *Planted question* yang dilakukan pada kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun pelajaran 2010/2011. Pada bagian ini disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan baik sebelum maupun setelah dilakukan tindakan yang dinamakan siklus I dan II guna melihat secara langsung keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi sifat jaiz Allah dengan menggunakan strategi *Planted Question*

Observasi dilakukan pada murid kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar sebanyak 22 orang murid. Observasi dimaksud akan dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan waktu pelaksanaan 1 kali sebelum tindakan, Siklus I dua kali tindakan dan Siklus II dua kali tindakan yang dilakukan dengan frekuensi angka tertinggi 100 dan akan diobservasi secara global.

1. Perencanaan sebelum menggunakan strategi *Planted Question*

a. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Planted*

Question, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- 1). Mengadakan Apersepsi
- 2). Mulai menerangkan pelajaran dengan materi sifat Jaiz Allah

b. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- 1) Menerangkan bahan pelajaran yang sudah disiapkan dalam silabus dan RPP

- 2) Menyuruh siswa membacakan materi yang diberikan.
- 3) Menyuruh siswa untuk menghafal pengertian sifat jaiz Allah
- 4) Memberikan latihan kepada siswa dan menilainya.

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan telah di observer oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam tentang keaktifan siswa kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dalam pembelajaran sifat jaiz Allah, maka hasil yang diperoleh tergolong masih rendah. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel hasil observasi keaktifan siswa berikut ini :

TABEL IV.7
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	20	90,9%	2	9,09%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	15	68,1%	7	31,8%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	10	45,4%	12	54,5%	22	100
4.	Siswa berani mengemukakan pendapat	5	22,7%	17	77,2%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	8	36,3%	14	63,6%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	6	27,2%	16	72,7%	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	12	54,5%	10	45,4%	22	100
	Jumlah	76	49,3%	78	50,6%	154	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{76}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 49,3\%$$

dan

$$P = \frac{78}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 50,6\%$$

2. Perencanaan Siklus I Menggunakan Strategi *Planted Question*

A. Rencana (plan)

Siklus I pada tanggal 29 Juli 2010, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal pelajaran di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pada Siklus I dengan pertemuan pertama dan kedua telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sifat jaiz Allah dengan menggunakan strategi *Planted Question*. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Planted*

Question, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- a. Mengadakan Apersepsi
- b. Mulai menerangkan pelajaran dengan materi sifat jaiz Allah

2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.
- d. Guru menulis masing –masing pertanyaan pada kartu indeks, dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan anda bahwa pertanyaan ditanyakan. Isyarat itu di antaranya : menggaruk hidung meletakkan kaca mata, gerakan jari, dan menguap.
- e. Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya. Yakinkan agar mereka tidak membeberkan kepada siswa lain bahwa mereka telah dipersiapkan untuk jadi penanya.
- f. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
- g. Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat direalisasikan. Siswa masih malu-lamu untuk melontarkan pertanyaan. Padahal pertanyaan itu telah disediakan oleh guru. Disamping itu tidak adanya kesiapan siswa dalam menjawab pertanyaan. Ini terlihat ketika

temannya memberi pertanyaan, siswa itu tidak bias menjawab. Ini bisa akibat siswa kurang membaca materi pelajaran.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Planted Question* guru memberikan pujian-pujian dan hadiah bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Planted Question*.

Tabel IV. 8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.					2	50	Kurang Baik
2.	Guru menulis masing – masing pertanyaan pada kartu indeks.					3	75	Baik
3.	Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya					3	75	Baik
4.	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.					3	75	Baik
5.	Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .					3	75	Baik
	Jumlah	0	2	12		14		

Keterangan:

- | | |
|---------------------|-----|
| 1. Tidak baik nilai | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 100 |

Tabel IV. 9

**Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan
Kedua Menggunakan strategi *Planted Question***

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	22	100%	0	0%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	17	77,2%	5	22,7%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	14	63,6%	8	36,3%	22	100
4.	Siswa berani mengemukakan pendapat	8	36,3%	14	63,6%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	16	72,7%	6	27,2%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	12	54,5%	10	45,4%	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	17	77,2%	5	22,7%	22	100
	Jumlah	106	68,8%	48	31,1%	154	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{106}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 68,8\%$$

dan

$$P = \frac{48}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 31,1\%$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi penerapan strategi *Planted Question*, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu:

1. Kurang baiknya aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam memilih pertanyaan yang akan memandu pelajaran sehingga aktivitas yang dilakukan oleh siswa juga kurang baik.
2. Kurang baiknya guru membuka sesi tanya jawab sehingga sesi tanya jawab belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dan observer mengambil satu kesimpulan bahwa siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini dan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II

3. Perencanaan Siklus II Menggunakan Strategi *Planted Question*

A. Rencana (plan)

Siklus I pada tanggal 5 Agustus 2010, pertemuan ini telah disesuaikan dengan jadwal pelajaran di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Pada Siklus II pertemuan Ketiga dan Keempat telah dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi sifat jaiz Allah dengan menggunakan srategi *Planted Question* tapi hasilnya belum memuaskan. Maka tindakan ketiga dan keempat ini peneliti memberikan arahan bahwa keaktifan dalam proses belajar sangat diperlukan untuk mendapat hasil yang memuaskan disamping itu tidak ada istilah malu bertanya dalam belajar. Adapun kegiatan yang dilakukan guru adalah :

1. Sebelum guru melakukan tindakan dengan menggunakan *Planted*

Question, guru melakukan serangkaian kegiatan yaitu :

- a. Mengadakan Apersepsi
- b. Mulai menerangkan pelajaran dengan materi sifat jaiz Allah

2. Sewaktu menerangkan pelajaran (kegiatan inti), guru melakukan :

- a. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan pelajaran.

- c. Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.
- d. Guru menulis masing –masing pertanyaan pada kartu indeks, dan tulislah isyarat yang akan digunakan untuk mengisyaratkan anda bahwa pertanyaan ditanyakan. Isyarat itu di antaranya : menggaruk hidung meletakkan kaca mata, gerakan jari, dan menguap.
- e. Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya. Yakinkan agar mereka tidak membeberkan kepada siswa lain bahwa mereka telah dipersiapkan untuk jadi penanya.
- h. Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
- i. Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .

b. Tindakan (action)

Dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan ternyata sebahagian besar siswanya mulai aktif mengadakan Tanya jawab. Siswanya tidak malu lagi melontar pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.

c. Pengamatan (observation)

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa siswa bersemanga sekali mendengarkan penjelasan guru. Guru memberikan motivasi kepada siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung sangat menarik. Siswa berlomba menjawab

pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dalam kartu indeks. Kegiatan Ini tidak terlepas dari aktifitas guru dalam menggunakan strategi *Planted Question*.

Tabel IV. 10

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat
Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.					3	75	Baik
2.	Guru menulis masing – masing pertanyaan pada kartu indeks.					4	100	Sangat Baik
3.	Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya					3	75	Baik
4.	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.					4	100	Sangat Baik
5.	Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .					4	100	Sangat Baik
	Jumlah	0	0	6	12	18		

Keterangan:

- | | |
|---------------------|-----|
| 1. Tidak baik nilai | 25 |
| 2. Kurang baik | 50 |
| 3. Baik | 75 |
| 4. Sangat baik | 100 |

Tabel IV. 11

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	22	100%	0	0%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	20	90,9%	2	9,09%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	18	81,8%	4	18,1%	22	100
4.	siswa berani mengemukakan pendapat	13	59,0%	9	40,9%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	20	90,9%	2	9,09%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	19	86,3%	3	13,6	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya	21	95,4%	1	4,54%	22	100
	Jumlah	133	86,3%	21	13,6%	154	

Untuk mendapatkan hasil persentase , maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Maka:

$$P = \frac{133}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Ya “

$$P = 86,3\%$$

dan

$$P = \frac{21}{154} \times 100$$

Alternatif jawaban “ Tidak “

$$P = 13,6\%$$

d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran pada siklus II yang telah diuraikan di atas dan melihat tingkat keaktifan siswa pada materi sifat Jaiz Allah, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap keaktifan siswa pada materi Sifat Jaiz Allah dapat ditingkatkan.

C. Pembahasan

Untuk lebih mengetahui lebih jelas tentang Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2010/2011 dapat dilihat dari bahasan berikut :

1. Siklus I Sebelum tindakan

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 7 tentang Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010-2011 yang menggunakan 7 (Tujuh) item observasi sebelum tindakan dilakukan maka di peroleh angka 49,3% untuk alternatif “Ya” dan angka 50,6% untuk alternatif “Tidak”

Melihat siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 7 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010-dalam pembelajaran materi sifat jaiz Allah sebelum dilakukan tindakan berada pada kategori “ Kurang Aktif”.

1. Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel IV. 9 tentang Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010-2011 yang menggunakan 7 (Tujuh) item observasi setelah tindakan maka di peroleh angka 68,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 31,1% untuk alternatif “Tidak”

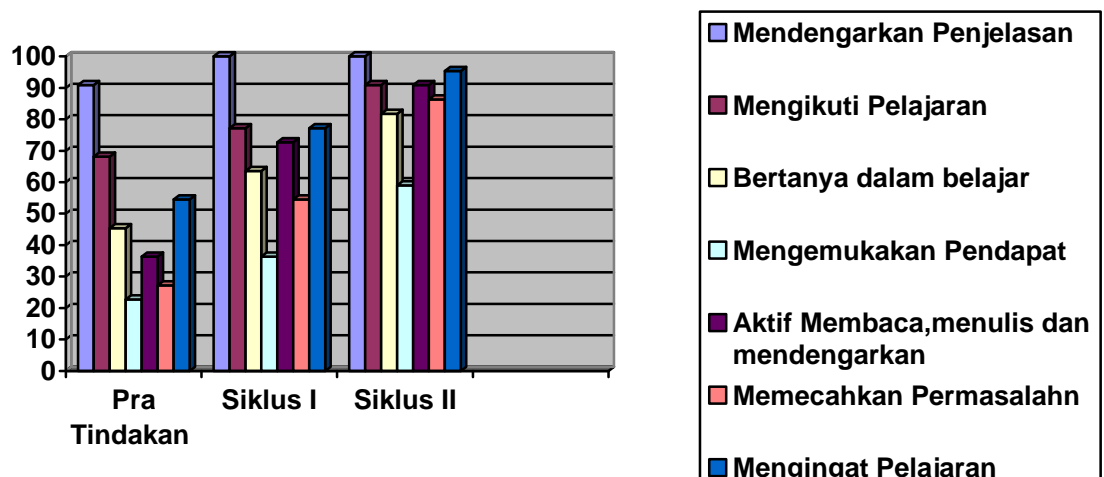
Melihat siklus I yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel IV. 9 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010- dalam pembelajaran materi sifat jaiz Allah berada pada kategori “ Cukup Aktif”.

2. Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat

Berdasarkan rekapitulasi yang termuat pada tabel 11 tentang Penerapan Strategi *Planted Question* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010-2011 yang menggunakan 7 (Tujuh) item observasi setelah tindakan maka di peroleh angka 86,3% untuk alternatif “Ya” dan angka 13,6% untuk alternatif “Tidak”

Melihat siklus II yang dimuat dalam rekapitulasi pada tabel 11 itu maka keaktifan siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar semester I tahun pelajaran 2010- dalam pembelajaran materi sifat jaiz Allah berada pada kategori “ Aktif”.

Diagram Batang
Rekapitulasi Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan,
Siklus I dan Siklus II



Dari tabel IV.17 menunjukkan bahwa:

1. Indikator I siswa mendengarkan penjelasan guru sebelum tindakan sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 90,9%. Pada siklus I sebanyak 22 siswa dengan frekuensi 100 % dan pada siklus II sebanyak 22 siswa dengan frekuensi 100%.
2. Indikator 2 Siswa mengikuti pelajaran dengan baik sebelum tindakan sebanyak 15 siswa dengan frekuensi 68,1%,. Pada siklus II sebanyak 17 siswa dengan frekuensi 77,2% dan pada siklus II sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 90,9%.

3. Indikator 3 Siswa bertanya dalam belajar sebelum tindakan sebanyak 10 siswa dengan frekuensi 45,4%. Pada siklus I sebanyak 14 siswa dengan frekuensi 63,6% dan pada siklus II sebanyak 18 siswa dengan frekuensi 81,8%.
4. Indikator 4 siswa berani mengemukakan pendapat sebelum tindakan sebanyak 5 siswa dengan frekuensi 22,7%. Pada siklus I sebanyak 8 siswa dengan frekuensi 36,3% dan pada siklus II sebanyak 13 siswa dengan frekuensi 59,0%.
5. Indikator 5 siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan guru sebelum tindakan sebanyak 8 siswa dengan frekuensi 36,3% %. Pada siklus I sebanyak 16 siswa dengan frekuensi 72,7% dan pada siklus II sebanyak 20 siswa dengan frekuensi 90,9%.
6. Indikator 6 siswa siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontarkan guru dalam proses belajar mengajar sebelum tindakan sebanyak 6 siswa dengan frekuensi 27,2%. Pada siklus I sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 54,5% dan pada siklus II sebanyak 19 siswa dengan frekuensi 86,3%.
7. Indikator 7 siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya sebelum tindakan sebanyak 12 siswa dengan frekuensi 54,5%. Pada siklus I sebanyak 17 siswa dengan frekuensi 77,2% dan pada siklus II sebanyak 21 siswa dengan frekuensi 95,4%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Strategi *Planted Questions* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Sifat Jaiz Allah di Kelas IV SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Semester I tahun pelajaran 2009/2010 dapat disimpulkan bahwa: tingkat keaktifan siswa sebelum tindakan berada dalam kategori “ Kurang Aktif” dengan persentase 49,3%. Untuk alternatif “Ya” dan angka 50,6% untuk alternatif “Tidak”. Setelah dilaksanakan strategi *Planted Questions* pada siklus I pertemuan pertama dan kedua maka tingkat keaktifan siswa meningkat dengan persentase 68,8% untuk alternatif “Ya” dan angka 31,1% untuk alternatif “ Tidak” berada dalam kategori “ Cukup Aktif”. Dan setelah diadakan refleksi pada siklus II pertemuan Ketiga dan Keempat keaktifan siswa meningkat lagi dengan angka 86,3% untuk alternatif “Ya” dan angka 13,6% untuk alternatif “Tidak” berada dalam kategori “ Aktif”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat bekerja sama dengan guru-guru dalam menindak lanjuti hasil penelitian ini untuk menerapkan strategi *Planted Question* dalam proses pembelajaran di SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar pada mata pelajaran lain.
2. Penggunaan strategi *palnted Question* telah terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, oleh karena itu hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk meneliti tentang penggunaan strategi-strategi pembelajaran lain di SDN 004 Desa Hidup Baru.
3. Sebagai penelitian formula, diharapkan kepada guru-guru SDN 004 Desa Hidup Baru untuk menguji penerapan (penggunaan) strategi *Planted Question* ini kepada mata pelajaran yang diberikan oleh masing-masing guru.
4. Dalam rangka mengantisipasi arus globalisasi, informasi, dan teknik yang semakin hari semakin berkembang dan semakin kompleks, sehingga dunia pendidikan akan menghadaoi tantangan yang semakin berat,terutama pada pergeseran nilai dan budaya dalam masyarakat, diharapkan kepada guru-guru SDN 004 Desa Hidup Baru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dapat mengembangkan penerapan strategi *Planted question* kepada model-model pembelajaran yang baru dan sesuai

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi,. Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anas sudjono. 2006. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depag RI . 2005. *Standar Kompetensi Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: LSF2P.
- _____, *Modul Penelitian Kependidikan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalim A.R. 2010. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia (Berbasis Kompeisi)*. Yogyakarta: LKIS.
- Poerwadarminta. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*..Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Silberman, Melvin. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Sudirman, Dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Chalsum. at. Al.2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.

Zaini,Dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. 2002 di perguruan tinggi, yogyakarta: CTSD.

Zakiah Derajat. 1969. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.

Zuhairini dkk. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama* , Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Ampel

SILABUS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
KELAS II SDN 004 DESA HIDUP BARU
SILABUS KELAS IV SEMESTER I

Nama Sekolah : SDN 004 Desa Hidup Baru
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Standar Kompetensi (SK) : Mengenal sifat jaiz allah

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
Menyebutkan sifat jaiz allah, mengartikan sifat jaiz allah	Menyebutkan sifat jaiz allah Mengartikan sifat jaiz allah Menyebutkan contoh jaiz bagi allah	Sifat jaiz allah	1. Pilihlah beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan 2. Tulislah masing – masing pertanyaan pada kartu indeks 3. Sebelum dimulai atau sebelu masuk kelas,pilihlah peserta didik yang akan bertanya .	3 X 35 Menit	Buka Paket Kelas IVPenerbit Grahadi	Tes Lisan dalam mengajukan pertanyaan Dan Tes Tertulis

			<p>4. Bukalah sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.</p> <p>5. Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa.pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .</p>			
--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui :
Kepala SDN 004 Desa Hidup Baru

NURFAAGHIS, S.Pd
NIP :19620905 198609 1 001

Kampar, Juli 2010

Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

DAHLIA
NIM : 10611003033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : 22 Juli 2010
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / I
Pertemuan ke : I
Alakosi Waktu : 1X 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengenal Sifat jaiz Allah

B. Kompetensi dasar

Menyebutkn Sifat jaiz bagi allah, mengartikan Sifat jaiz bagi allah

C. Indikator

1. Menyebutkan Sifat jaiz bagi allah
2. Mengartikan sifat jaiz bagi allah
3. Menyebutkan contoh jaiz bagi allah

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa terbiasa berperilaku hormat santun kepada guru

E. Materi Pembelajaran(Materi Pokok)Sifat jaiz allah Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

F. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

❖ Kegiatan Awal

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Melihat kesiapan siswa
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Berdo'a akan belajar
- ❖ Apersepsi

❖ Kegiatan Inti

- ❖ Menerangkan bahan pelajaran yang sudah disiapkan dalam silabus dan RPP
- ❖ Menyuruh siswa membacakan materi yang diberikan.

- ❖ Menyuruh siswa untuk menghafal pengertian sifat jaiz Allah
- ❖ Memberikan latihan kepada siswa dan menilainya.
- ❖ Kegiatan Akhir
 - ❖ Guru Menyimpulkan pelajaran
 - ❖ Menutup pelajaran
 - ❖ Mengucapkan salam

G. Alat dan Sumber Belajar

- ❖ Papan tulis
- ❖ Spidol
- ❖ Buku Paket PAI kelas IV

H. Penilaian

Tes Lisan

Tes Tulis

Mengetahui :
Kepala SDN 004 Desa Hidup Baru

Desa Hidup Baru, 22 Juli 2010
Guru Mata Pelajaran PAI

NURFAAGHIS
NIP :19620905 198609 1 001

DAHLIA
NIM : 10611003033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : 29 Juli 2010
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / I
Pertemuan ke : II
Alakosi Waktu : 2X 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengenal Sifat jaiz Allah

B. Kompetensi dasar

Menyebutkn Sifat jaiz bagi allah, mengartikan Sifat jaiz bagi allah

C. Indikator

1. Menyebutkan Sifat jaiz bagi allah
2. Mengartikan sifat jaiz bagi allah
3. Menyebutkan contoh jaiz bagi allah

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa terbiasa berperilaku hormat santun kepada guru

E. Materi Pembelajaran(Materi Pokok)Sifat jaiz allah Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

F. Strategi Pembelajaran

Strategi *Planted Question*

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Melihat kesiapan siswa
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Berdo'a akan belajar
- ❖ Apersepsi

b. Kegiatan Inti

- ❖ Pilihlah beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan
- ❖ Tulislah masing –masing pertanyaan pada kartu indeks
- ❖ Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas, pilihlah peserta didik yang akan bertanya .
- ❖ Bukalah sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
- ❖ Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .

c. Kegiatan Akhir

- ❖ Guru Menyimpulkan pelajaran
- ❖ Menutup pelajaran
- ❖ Mengucapkan salam

H. Alat dan Sumber Belajar

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Buku Paket PAI kelas IV

I. Penilaian

Tes Lisan

Tes Tulis

Mengetahui :
Kepala SDN 004 Desa Hidup Baru

Desa Hidup Baru, 29 Juli 2010
Guru Mata Pelajaran PAI

NURFAAGHIS
NIP :19620905 198609 1 001

DAHLIA
NIM : 10611003033

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hari / Tanggal : 05 Juli 2010
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : IV / I
Pertemuan ke : III
Alakosi Waktu : 2X 35 Menit (2 Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mengenal Sifat jaiz Allah

B. Kompetensi dasar

Menyebutkn Sifat jaiz bagi allah, mengartikan Sifat jaiz bagi allah

C. Indikator

1. Menyebutkan Sifat jaiz bagi allah
2. Mengartikan sifat jaiz bagi allah
3. Menyebutkan contoh jaiz bagi allah

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa terbiasa berperilaku hormat santun kepada guru

E. Materi Pembelajaran(Materi Pokok)Sifat jaiz allah Metode Pembelajaran

Ceramah dan Tanya Jawab

F. Strategi Pembelajaran

Strategi *Planted Question*

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Melihat kesiapan siswa
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Berdo'a akan belajar
- ❖ Apersepsi

b. Kegiatan Inti

- ❖ Pilihlah beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran. Tulislah tiga sampai enam pertanyaan
- ❖ Tulislah masing –masing pertanyaan pada kartu indeks
- ❖ Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas, pilihlah peserta didik yang akan bertanya .
- ❖ Bukalah sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.
- ❖ Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .

c. Kegiatan Akhir

- ❖ Guru Menyimpulkan pelajaran
- ❖ Menutup pelajaran
- ❖ Mengucapkan salam

H. Alat dan Sumber Belajar

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. Buku Paket PAI kelas IV

I. Penilaian

Tes Lisan

Tes Tulis

Mengetahui :
Kepala SDN 004 Desa Hidup Baru

Desa Hidup Baru, 05 Agustus 2010
Guru Mata Pelajaran PAI

NURFAAGHIS
NIP :19620905 198609 1 001

DAHLIA
NIM : 10611003033

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Sebelum Tindakan

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	20	90,9%	2	9,09%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	15	68,1%	7	31,8%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	10	45,4%	12	54,5%	22	100
4.	Siswa berani mengemukakan pendapat	5	22,7%	17	77,2%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	8	36,3%	14	63,6%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	6	27,2%	16	72,7%	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	12	54,5%	10	45,4%	22	100
Jumlah		76	49,3%	78	50,6%	154	

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua
Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.					2	50	Kurang Baik
2.	Guru menulis masing – masing pertanyaan pada kartu indeks.					3	75	Baik
3.	Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya					3	75	Baik
4.	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.					3	75	Baik
5.	Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .					3	75	Baik
	Jumlah	0	2	12		14		

Hasil Observasi Keakifan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua
Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	22	100%	0	0%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	17	77,2%	5	22,7%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	14	63,6%	8	36,3%	22	100
4.	Siswa berani mengemukakan pendapat	8	36,3%	14	63,6%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	16	72,7%	6	27,2%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	12	54,5%	10	45,4%	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya.	17	77,2%	5	22,7%	22	100
	Jumlah	106	68,8%	48	31,1%	154	

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat
Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aktivitas yang diamati	Skala Nilai				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Guru memilih beberapa pertanyaan yang akan memandu pelajaran.					3	75	Baik
2.	Guru menulis masing – masing pertanyaan pada kartu indeks.					4	100	Sangat Baik
3.	Sebelum dimulai atau sebelum masuk kelas,guru memilih peserta didik yang akan bertanya. berilah masing-masing sebuah kartu, dan jelaskan isyaratnya					3	75	Baik
4.	Guru membuka sesi tanya jawab dengan menjelaskan topik dan berikan isyarat pertama. Panggillah penanya pertama dan jawab, lanjutkan dengan isyarat dan pertanyaan lain.					4	100	Sangat Baik
5.	Selanjutnya, lontarkan pertanyaan baru kepada siswa. pendidik harus melihat beberapa siswa yang mengangkat tangan .					4	100	Sangat Baik
	Jumlah	0	0	6	12	18		

Hasil Observasi Keakifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ketiga dan Keempat
Menggunakan strategi *Planted Question*

No	Aspek yang diObservasi	HASIL		OBSERVASI		JUMLAH	
		YA		TIDAK			
		F	P%	F	P%	F	P%
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	22	100%	0	0%	22	100
2.	Siswa mengikuti pelajaran dengan baik	20	90,9%	2	9,09%	22	100
3.	Siswa bertanya dalam belajar	18	81,8%	4	18,1%	22	100
4.	siswa berani mengemukakan pendapat	13	59,0%	9	40,9%	22	100
5.	Siswa telah aktif untuk membaca, menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru	20	90,9%	2	9,09%	22	100
6.	Siswa telah aktif untuk memecahkan permasalahan yang dilontar guru dalam proses belajar dan mengajar	19	86,3%	3	13,6	22	100
7.	Siswa telah mampu untuk mengingat kembali apa yang telah diajarkan, dengan menyimpannya dalam memori otaknya	21	95,4%	1	4,54%	22	100
	Jumlah	133	86,3%	21	13,6%	154	

RIWAYAT HIDUP

Dahlia lahir pada tanggal 05 Agustus 1986 di Seikijang Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Tentang pendidikan yang dialami SDN 034 Desa Kijang Jaya, MTS Darussalam Desa Kabun. Madrasah Aliyah Al-Munawwaroh Tangkerang Pekanbaru.

Sejak tahun Akademis 2006/2007 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kemudian menyelesaikan masa Studi pada tanggal 15 Juli 2011 dengan predikat yudisium sangat memuaskan.

Nama Orang Tua

Ayah : H. Muhammad Nur

Ibu : Hj. Ruwaidah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani

Ibu : IRT (Ibu rumah tangga)